

ABSTRACT

AGRIBUSINESS SYSTEM ANALYSIS OF EAST INDIAN GALANGAL IN SEPUTIH AGUNG SUBDISTRICT OF CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

SHIMA UTURZA BASIROH

This research aimed to analyse the procurement of input of east indian galangal farming, the income of east indian galangal farming, the marketing of east indian galangal, added value of dried east indian galangal and support services that supports the agribusiness system on east indian galangal. The research used survey method. The location was chosen purposively in Simpang Agung Village as the central of east indian galangal production. The data was collected in February-March 2017. The samples of this research were east indian galangal farmers, sellers of east indian galangal, and agroindustry of dried east indian galangal. The samples of this research were 52 east indian galangal farmers who were simple random sampling method. The determined respondent of seller and agroindustry with snowball method. Data was analyzed using a qualitative and quantitativ descriptive analysis. The results of this research showed that the procurement of seed, pesticide, farming tools and labor fulfil the criteria of six precise but fertilizer input did not fulfil the criteria for proper time and proper quantity. The total income from the east indian galangal farming was Rp2,320,308.48/1,000 m² with R/C in cash cost to 6.25 and R/C on total cost of 1.42. Marketing of east indian galangal in Simpang Agung Subdistrict of Central Lampung Regency consists of 2 marketing channels and it was inefficient. The value added of dried east indian galangal was Rp2,933.33/kg and positive. Supporting institutions that support the agribusiness activities of east indian galangal were bank, counselors, institution of marketing and distribution, transportation, and government policies.

Key words : agribusiness system, agroindustry, east indian galangal

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS KENCUR DI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

SHIMA UTURZA BASIROH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyediaan sarana produksi usahatani kencur, pendapatan usahatani kencur, pemasaran kencur, nilai tambah gaplek kencur dan jasa layanan pendukung yang mendukung kegiatan agribisnis kencur. Penelitian ini menggunakan metode survei. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja di Desa Simpang Agung sebagai wilayah pusat produksi kencur. Penelitian dilakukan pada Februari-Maret 2017. Sampel pada penelitian ini adalah petani kencur, pedagang kencur, dan agroindustri gaplek kencur. Pemilihan sampel 52 petani kencur menggunakan metode *simple random sampling*. Penentuan responden pedagang dan agroindustri dengan menggunakan metode *snowball*. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika penyediaan benih, pestisida, alat pertanian dan tenaga kerja telah memenuhi kriteria 6 tepat namun penyediaan pupuk tidak tepat waktu dan tepat kuantitas. Total pendapatan yang diperoleh dari hasil usahatani kencur sebesar Rp2.320.308,48/1.000 m² dengan R/C atas biaya tunai sebesar 6,25 dan R/C atas biaya total sebesar 1,42. Pemasaran kencur di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah terdiri atas 2 saluran pemasaran dan belum efisien. Nilai tambah pembuatan gaplek kencur sebesar Rp2.933,33/kg dan bernilai positif. Jasa layanan pendukung yang mendukung agribisnis kencur adalah bank, lembaga penyuluhan, lembaga pemasaran dan distribusi, transportasi, dan peraturan pemerintah.

Kata kunci : agroindustri, sistem agribisnis, kencur